

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Bulan Juli IPH Kab. Bone Bolango pada minggu pertama 2,55 persen, pada minggu kedua dengan IPH -4,16 persen dengan komoditi cabe rawit, cabe merah dan beras. Pada minggu ketiga dengan IPH -4,35 persen dan minggu ke empat dengan IPH -4,04 persen dengan komoditi yang sama yakni Cabe rawit, cabe merah, dan beras. Pemda agar melakukan intervensi dengan melakukan Upaya stabilitas harga komoditas yang mengalami penurunan dua minggu berturut-turut yaitu pada cabe rawit dan cabe merah.
2. Bulan Agustus IPH Kab. Bone Bolango pada minggu pertama 3,12 persen, pada minggu kedua IPH 3,76 persen, pada minggu ketiga dan keempat sama dengan posisi IPH 3,65 persen. Adapun yang menjadi andal komoditas cabe rawit, cabe merah dan bawang putih.
3. Bulan September IPH Kab. Bone Bolango pada minggu pertama -2,00 persen,, pada minggu kedua -2,05 persen. Pada minggu ketiga -2,00 persen, dan minggu keempat -1,66 persen. Adapun yang menjadi komoditi yang andil yakni cabe rawit, cabe merah, telur ayam ras. Pemda agar melakukan intervensi dengan melakukan Upaya stabilitas harga komoditas yang mengalami penurunan 3 minggu berturut-turut.

Pemerintah Daerah melaksanakan kegiatan Gerakan pangan murah yang bertempat di Kelurahan Oluhuta Kec. Kabila yakni komoditi yang di jual: Beras SPHP 5 Kg Rp. 60.000, Gula pasir Rp.9.000/Kg, Telur Rp. 2.000/ butir, minyak goreng Rp. 17.000/Liter, tomat Rp. 5.000/Kg, cabai rawit Rp. 10.000, bawang merah Rp. 10.000, terigu Rp.11.000/Kg, ayam potong Rp.35.000/ ekor. Kegiatan ini di hadiri langsung oleh Bupati Bone Bolango dalam pelaksanaan Gerakan Murah Bersubsidi yang merupakan bentuk kepedulian ke Masyarakat agar dapat membeli kebutuhan pokok dengan harga di bawah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang masih dihadapi oleh TPID Kabupaten Bone Bolango Pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

a). Secara umum IPH Kabupaten Bone Bolango pada bulan Juli, Agustus dan September 2024 Cukup Stabil. Pertimbangan aksi pengendalian oleh TPID Kab. Bone Bolango dengan melaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah dan didasarkan pada skala prioritas mengklasifikasikan 20 komoditas sebagai berikut:

- Strategis : Cabai Rawit, Cabai Merah dan Beras
- Rentan/musiman: bawang merah, bawang putih, cabe merah dan cabe rawit
- Sering dikonsumsi : daging ayam ras, telur ayam ras, daging sapi, dan ikan.
- Dibutuhkan : komoditi lain dari 20 komoditi
- Komoditi penyumbang IPH terbesar : beras, Cabai Rawit, dan Cabai Merah.

b). Kemudian Dinas Perindag menggelar/ melaksanakan pasar murah di wilayah Kec. Suwawa Timur sebanyak 1.200 paket. Kegiatan pasar murah ini, selain untuk mengatasi inflasi,yakni kenaikan harga-harga kebtuhan pokok dan dapat membantu Masyarakat, para ojek dan Penambang yang terdampak akibat bencana longsor yang melanda Area Pertambangan. Paket yang di sediakan di jual marh antara lain: beras premium 5 Kg Rp. 20.000, Gula pasir 1 Kg Rp.

5.000, Minyak Goreng 1 L Rp. 5.000, telur Ayam 10 butir Rp. 5.000. kegiatan ini di buka langsung oleh Bupati Bone Bolango.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan Pengendalian Inflasi Dearah Kab. di Bone Bolango pada Triwulan III tahun 2024 ini. TPID Kab. Bone Bolango terus menjaga stabilitas IPH dengan strategis 4K yakni:

1. Keterjangkauan Harga:

Untuk menjaga stabilitas harga Pemda Bone Bolango melalui TPID melaksanakan beberapa Langkah strategis:

- Monitoring harga bahan pokok yang dilakukan oleh staf dari Dinas Perindag Kab. Bone Bolango dan di integasikan ke dalam system SP2K dan melakukan monitoring ke distributor.
- Melaksanakan monitoring/ sidak ke pasar tradisional yang di laksanakan oleh Satgas Pangan.
- Telah di laksanakan oleh Dinas Perindagkop melalui Gerakan Pasar Murah Tahap ke III di bulan Juli 1 kali, di bulan Agustus sebanyak 3 kali, di bulan September sebanyak 7 kali.
- Untuk monitoring harga pasar dalam rangka mencegah lonjakan harga.

2. Ketersediaan Pasokan:

Upaya yang di lakukan yaitu beberapa inovasi sebagai berikut:

- Memasuki musim tanam, Bupati Bone Bolango dan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menyaksikan penyerahan bantuan pupuk yang bersumber dari APBN tahun 2024, kepada kelompok tani komoditas padi sawah di Kecamatan Bulango Selatan yang bertempat di rumah petani desa Huntu Selatan.
- Kegiatan Food Budgeting and Nutrition Program READSI (Rural Empowerment and Agricultural Development Scaling-up Initiative) yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bone Bolango secara serentak di 6 Kecamatan sasaran Program mendapat perhatian khusus dari pemerintah daerah. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Ibu Bupati Bone Bolango, bersama dengan Asisten II Bidang Ekonomi dan Pembangunan, serta sejumlah pimpinan OPD lainnya. Kehadiran para pejabat tinggi ini menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam mendukung program peningkatan ketahanan pangan dan gizi Masyarakat.
- Bupati Bersama Kelompok PKK Dasa Wisma mengadakan program Gerakan Menanam Cabai perlu di kawal dan akan di canangkan Kembali saat Kegiatan BUNGA DESA (Bupati Ngantor di Kantor Desa).

3. Kelancaran Distribusi :

Dalam hal kegiatan untuk kelancaran distribusi sebagai berikut :

Perbaikan dan pemeliharaan jalan ke Lokasi penghasil Hortikultura dan pembuatan jalan usaha tani untuk menjangkau ke kantong produksi hasil tani.

4. Komunikasi Efektif :

- Komunikasi efektif dilaksanakan oleh TPID Kab.Bone Bolango melalui HLM, rakor TPID, Capacity Building dan Rapat Teknis TPID.
- Mengikuti Rakornas TPID oleh Kemendagri RI di laksanakan setiap hari senin.
- Rapat koordinasi dan Evaluasi TPID Tw. III di pimpin oleh Bupati Bone Bolango pada tanggal 21 September 2024.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan pengendalian inflasi pada Triwulan III tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Terselenggaranya pasar murah pada bulan Juli sd September 11 kali dengan membawa hasil yang cukup baik bagi Masyarakat karena mendapatkan barang kebutuhan dengan harga yang terjangkau.
- Terselenggaranya program Gerakan Menanam Cabai yang di rangkai dengan kegiatan Bupati Ngantor Di Desa (BUNGA DESA) berkerja sama dengan Kelompok PKK Dasa Wisma.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Kab. Bone Bolango pada Triwulan III tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kab. Bone Bolango.
- Tetap menjaga keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif.
- Meningkatkan pelaksanaan 6 langkah/ Upaya konkret Pengendalian Infasi Daerah.